

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, H. S. (2018). Peran Pustakawan Dalam Mewujudkan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Melalui Program Proliterasiku. *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, 3(2), 123–131.
- Dharma, A. T., Sufianti, E., Aris, N., & Asmara, A. (2022). Strategi Pengembangan Peran Pustakawan Dalam Pelayanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 4(2), 216–233. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v>
- Haryanto. (2020). Pemanfaatan Koleksi Kewirausahaan di Perguruan Tinggi melalui Entrepreneur Corner: Studi pada Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 5(1), 217–224.
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program Literasi Digital untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.31603/ce.4259>
- Irwan (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan.
- Izzah, R. N., Rukmana, E. N., & Saefuddin, E. (2021). Inovasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta Dalam Mengembangkan Layanan Berbasis Inklusi Sosial Saat Pandemi Covid-19. *Acarya Pustaka, Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 8(1), 1–9.
- Kurniasih, R. I., & Saefullah, R. S. (2021). Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan di Perpustakaan Daerah Karanganyar. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7(2), 149–160. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i2.34599>
- Mahdalela, (2017) Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Kesejahteraan Sosial : Jurnal Sosiamedia 1 (1), 77 - 79
- Mahdi, R. (2020). Perpustakaan Umum Berbasis Inklusi Sosial: Apa dan Bagaimana Penerapannya? (Sebuah Kajian Literatur). *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 201. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.201-215>
- Noor, M. U. (2019). Aplikasi Layanan Informasi Berbasis Internet untuk Menumbuhkan Inklusi Sosial di Perpustakaan Daerah. *Jipi (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(1), 84–95.
- Pieter, H. Z., & Lubis, L., N. (2017) Pengantar Psikologi dalam Keperawatan. Jakarta : Kencana
- Prasetyo, W. D., & Utami, D. (2020). Penguatan Perpustakaan Untuk Pembangunan: Sebuah Konsep Transformasi Berbasis Inklusi Sosial. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 5(2), 293–299.
- Pakpahan. M. Siregar, D., Susilawaty, A.,Tasnim, T.,Ramdany, R.,Manurung, E.,I., Santuri, E., Tomponu, M.R.G.,Sitanggag, Y, F.,& Maisyarah, M.,(2021) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Yayasan Kita Menulis.
- Prasyesti, M., Koko, S., & Rahma, S. (2021). Peningkatan Kemampuan

- Manajemen Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial pada Pengelola Perpustakaan Desa di Ponorogo. *BIDIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.31849/bidik.v1i2.5702>
- Purwantini, A. H., Aziza, D. A., Kurniawan, A. B., Azizah, F. N., Utami, W. I., & Anggitasari, F. (2021). Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Donorojo Berbasis Inklusi Sosial Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Community Empowerment*, 6(3), 480–485. <https://doi.org/10.31603/ce.4348>
- Rachman, R. A., Sugiana, D., & Rohanda, H. (2019). Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial untuk Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial untuk Masyarakat Sejahtera (Studi Pada Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca Malang). *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjadjaran 2019 "Communication and Information Beyond Boundaries" Strategi, Februari*, 907–918.
- Raharja, S. P., & Nursalim. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Suku Kokoda Dalam Membangun Rumah Baca Berbasis Inklusi Sosial. *Jurnal Abdimasa Pengabdian ...*, 1(1), 15–19.
- Setiawani, I., Hasan, N. A., & Rahmi, N. (2021). Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm): Penelitian Di Desa Paya Tumpi Baru Aceh Tengah). *Proceedings ICIS*, 306–315.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto, Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2004)
- Suprihatin, E. W. (2021). Desain Sistem Informasi Perpustakaan Desa Dalam Rangka Mendukung Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Media Pustakawan*, 28(3), 214–227. <https://doi.org/10.37014/medpus.v28i3.1022>
- Susilo, H., & Noeraida. (2021). Iidentifikasi Kebutuhan Layanan Perpustakaan Sains Dan Teknologi Nuklir Berbasis Inklusi Sosial. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 20(2), 60–74.
- Torano, K. M. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan Dalam Mendukung Program Tranformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi.Sulsel*, 1(2), 14–20.
- Yati, H. R., Irsyad, D., Achmad, W., Aini, Q., Fitriyani, Y., Staia, P., Wathon, S., Qurrotul, M., Staia, A., & Magelang, S. W. (2022). Pengembangan Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Di Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Sahwahita Sawangan. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 28–34.
- Vago, Skrenn. 1996. Teori Perubahan Sosial (Terjemahan Alimandan). CV Rajawali. Jakarta

Lampiran

Foto Foto Penelitian

Model Kandang Ternak itik



Foto Informan

Pak Sukri



Ibu Nurcaya



Siti Rahmah



Ibu Hasnah



Pak Sahir



Penyuluhan dan Diskusi Teknis Beternak di Perpustakaan



Pemanfaatan Layanan Komputer oleh Masyarakat Umum di Perpustakaan



Transkrip Wawancara

Nama : Sahir
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Usia : 38 tahun
Lama Beternak : 5 Tahun
Jumlah Anak : 2 orang
Pekerjaan
Pekerjaan Utama : Staf Kantor Desa
Pekerjaan Sampingan : Peternak

a. Nilai

1. Apakah sebelumnya Anda mengetahui keberadaan perpustakaan di desa?

Jawab :

Saya tahu ada perpustakaan di desa, tapi itu hanya sebatas ruangan kecil yang di dalamnya ada buku buku penuh debu dan tidak terurus. Sebelumnya saya tidak pernah berkunjung ke perpustakaan, hanya lewat depan ruangan perpustakaan saja.

2. Dari mana Anda mengetahui keberadaan perpustakaan desa

Jawab :

Saya mengetahui ada perpustakaan desa dari teman yang menjadi pengelola perpustakaan desa. Dari teman saya mengetahui jika perpustakaan sudah mengalami perubahan, sudah dilengkapi

computer dan internet, buku buku terbaru dan dapat dijadikan tempat berkumpul.

b. Perubahan Sosial Petani Peternak

3. Perubahan apa yang Anda alami setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab:

perpustakaan membantu saya mendapatkan informasi yang saya dibutuhkan melalui buku yang tersedia, juga menjadi tempat untuk diskusi bersama tentang hal apa saja. Informasi yang saya dapatkan itu, saya sampaikan juga ke beberapa tetangga yang saat itu belum menggunakan layanan perpustakaan. Saya mengajak tetangga untuk mengikuti penyuluhan tentang tehnik beternak itik di perpustakaan.

4. Apakah ada perubahan dari sisi pendapatan (ekonomi) setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab :

Pendapatan saya meningkat setelah mendapatkan ilmu beternak dari perpustakaan. Sebelumnya, pendapatan dari beternak belum menunjang penghidupan. Sekarang pendapatan dari beternak sangat membantu perekonomian keluarga, penghasilan terbesar yang pernah didapatkan sebesar 5 juta rupiah

5. Apakah ada perubahan dari sisi pengetahuan beternak setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab :

Dulunya saya memelihara itik dengan cara yang saya ketahui saja, hasilnya hanya untuk konsumsi keluarganya saja, setelah mendapatkan tambahan pengetahuan dari perpustakaan desa tentang teknis beternak yang baik, itik yang saya pelihara saya jual dan mendapatkan hasil yang cukup lumayan.

c. Peran Lembaga Perpustakaan Desa

6. Bagaimana perpustakaan berperan mendorong perubahan di masyarakat

Jawab:

Perpustakaan desa memberikan informasi teknis beternak melalui kegiatan penyuluhan, melalui buku yang tersedia di perpustakaan desa, dan juga menonton melalui youtube tentang teknis beternak itik yang baik. Di perpustakaan tersedia buku, computer dan TV Smart yang dapat digunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Selain penyuluhan yang dilakukan di perpustakaan, pengelola perpustakaan juga melakukan pendampingan di masyarakat setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan, ataupun melakukan diskusi langsung ke peternak.

7. Apa saja perubahan yang terjadi di perpustakaan setelah bertransformasi

Jawab :

Banyak perubahan yang terjadi di perpustakaan, sudah punya bangunan tersendiri, bukan hanya tempat baca dan pinjam buku, tapi dapat digunakan sebagai tempat pertemuan untuk kegiatan apa saja sesuai kebutuhan Masyarakat. Selain itu di perpustakaan tersedia computer dan dilengkapi wifi gratis. Ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat ini agar mampu mensejahterakan ekonominya dimulai dengan pelatihan beternak hingga pengelolaan pakan itu sendiri

8. Bagaimana dampak perubahan tersebut terhadap perpustakaan desa

Jawab :

Perpustakaan lebih ramai dikunjungi dan digunakan masyarakat, mulai dari anak anak, pelajar sampai masyarakat umum.

9. Bagaimana proses perubahan tersebut bisa terjadi

Jawab :

Pengelola perpustakaan giat melakukan advokasi ke pemerintah desa untuk mendapatkan dukungan baik dalam bentuk dana maupun sarana dan prasarana perpustakaan. Dukungan Kerjasama dari pihak lain juga mendorong terjadinya perubahan tersebut, seperti kegiatan karang taruna dan lintas sektor yang dilakukan di perpustakaan.

10. Bagaimana upaya perpustakaan desa dapat terus menjadi lembaga yang berperan merubah masyarakat kearah yang lebih baik.

Jawab :

Perpustakaan desa akan terus berupaya merangkul seluruh elemen masyarakat melalui kegiatan kegiatan yang menjadi kebutuhan masyarakat. Perpustakaan akan memperluas kemitraan sehingga perpustakaan menjadi tempat yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Transkrip Wawancara

Nama : Rahmat
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Usia : 39 tahun
Lama Beternak : -
Jumlah Anak : 2 orang
Pekerjaan
Pekerjaan Utama : Staf Kantor Desa
Pekerjaan Sampingan : Petambak dan Pengelola Perpustakaan Desa

a. Nilai

1. Apakah sebelumnya Anda mengetahui keberadaan perpustakaan di desa?

Jawab :

Iya, sebelumnya saya mengetahui ada perpustakaan di desa, menempati ruangan berukuran 5 x 7 m.

2. Dari mana Anda mengetahui keberadaan perpustakaan desa

Jawab :

Saya tahu tentang perpustakaan desa karena sering berkunjung ke kantor desa utk mengurus kegiatan lain, disitu saya lihat ada 1 ruangan yang di dalamnya terdapat rak dengan buku yang tidak beraturan, masih berantakan seperti tidak digunakan. Saya kemudian menghadap ke kepala desa, minta ijin untuk merapikan

dan mengelola buku yang ada di perpustakaan. Dari situlah saya kemudian diberdayakan sebagai pengelola perpustakaan desa

b. Perubahan Sosial Petani Peternak

3. Perubahan apa yang Anda alami setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab:

Saya memiliki pekerjaan sampingan sebaga petani tambak, dengan dipercayakan sebagai pengelola perpustakaan, saya banyak membaca buku tentang bagaimana mengelola tambak supaya hasilnya lebih maksimal. Tahun 2019 perpustakaan bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi social dengan mendapat bantuan dari perpustakaan nasional berupa computer, printer, buku dan rak. Dengan adanya sarana tersebut, memudahkan saya mencari lewat youtube tentang tehnis mengelola tambak. Saya kemudian mensosialisasikan tentang perpustakaan desa ini ke masyarakat umum, siapa pun bisa datang ke perpustakaan, baik pelajar, disabilitas, lansia , ibu rumah tangga dll.

4. Apakah ada perubahan dari sisi pendapatan (ekonomi) setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab :

Iya, saya mendapatkan peningkatan ekonomi. Pemerintah desa memberikan insentif setiap bulan sebagai pengelola perpustakaan desa.

5. Apakah ada perubahan dari sisi pengetahuan bertani / beternak setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab :

Iya, saya banyak mendapatkan pengetahuan tentang teknis mengelola tambak, saya memanfaatkan sarana computer yang dilengkapi wifi gratis, untuk belajar melalui youtube

c. Peran Lembaga Perpustakaan Desa

6. Bagaimana perpustakaan berperan mendorong perubahan di masyarakat

Jawab:

Perpustakaan desa berupaya merubah mindset masyarakat tentang perpustakaan jaman dulu yang hanya berisi tumpukan buku tua. Cara yang ditempuh adalah dengan mensosialisasikan tentang keberadaan perpustakaan desa yang bertransformasi baik melalui forum desa maupun kegiatan lain. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, apakah mereka mau tahu tentang teknis beternak, mengelola tambak, pertanian, merajut dll. Setelah diidentifikasi, dilakukan kegiatan seperti penyuluhan ataupun diskusi di perpustakaan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat. Dari situ masyarakat merasakan manfaat perpustakaan bukan hanya untuk kalangan pelajar saja tapi semua kalangan bisa ke perpustakaan.

7. Apa saja perubahan yang terjadi di perpustakaan setelah bertransformasi

Jawab :

Perubahan yang terjadi, awalnya perpustakaan desa menempati ruangan berukuran 5 m x 7 m yang terletak dalam kantor desa , sekarang sudah memiliki bangunan permanen 2 tingkat yang terpisah dari kantor desa. Pemerintah desa sangat mendukung keberadaan perpustakaan desa, sehingga mengalokasikan anggaran untuk Pembangunan perpustakaan desa. Selain itu , pemerintah desa memberikan bantuan alat music tradisional, dengan melihat kebutuhan pemuda pemudi di desa yang ingin belajar tarian tradisional, kegiatan latihan menari dan menggunakan alat music tradisional dilakukan di perpustakaan desa.

8. Bagaimana dampak perubahan tersebut terhadap perpustakaan desa

Jawab :

Sekarang perpustakaan desa lebih ramai dikunjungi masyarakat, jam buka layanan perpustakaan dibuka sampai sore hari, dengan melihat kebutuhan masyarakat. Perpustakaan berupaya menjawab kebutuhan masyarakat, dengan sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan masyarakat umum dan tidak berbayar.

9. Bagaimana proses perubahan tersebut bisa terjadi

Jawab :

Perubahan dari sisi kelembagaan, dimulai dari membentuk struktur pengelola perpustakaan yang di SK kan oleh kepala desa dan pengelola mendapatkan insentif dari pemerintah desa. Sebelumnya perpustakaan tidak memiliki jam layanan, sekarang sudah dibuka jam layanan yang disosialisasikan ke masyarakat. Pengelola perpustakaan juga menjalin kemitraan dengan lembaga lembaga yang ada di desa seperti karang taruna, kelompok tari, penyuluh dll yang dijadikan narasumber untuk berkegiatan di perpustakaan desa.

10. Bagaimana upaya perpustakaan desa dapat terus menjadi lembaga yang berperan merubah masyarakat kearah yang lebih baik.

Jawab :

Pengelola perpustakaan akan terus berbenah menjadi tempat yang dibutuhkan masyarakat, baik dari perbaikan/ penambahan sarana dan prasarana, jam buka layanan ditambah, membuat kegiatan kegiatan yang menjadi kebutuhan masyarakat dll. Disini masyarakatnya ikut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan itu sendiri dari penyediaan fasilitator hingga pemberian informasi kepada masyarakat di sini.

Transkrip Wawancara

Nama : Nurcaya
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 49 tahun
Lama Beternak : 5 Tahun
Jumlah Anak : 5 orang
Pekerjaan :
Pekerjaan Utama : Ibu Rumah Tangga
Pekerjaan Sampingan : Peternak

a. Nilai

1. Apakah sebelumnya Anda mengetahui keberadaan perpustakaan di desa?

Jawab :

Saya tidak tahu kalau ada perpustakaan di desa

2. Dari mana Anda mengetahui keberadaan perpustakaan desa

Jawab :

Saya tahu tentang perpustakaan desa dari tetangga saya yang bekerja di kantor desa

b. Perubahan Sosial Petani Peternak

3. Perubahan apa yang didapatkan setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab:

Saya mendapatkan pengetahuan tentang teknis beternak itik setelah mengikuti kegiatan penyuluhan di perpustakaan desa.

4. Apakah ada perubahan dari sisi pendapatan (ekonomi) setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab :

Iya, ada penambahan pendapatan. Penjualan dari beternak itik sangat membantu, meskipun belum terlalu besar hasilnya, setidaknya dapat menjadi tambahan penghasilan. Hasil yang diperoleh dari penjualan ternak itik sebesar 300 ribu, setidaknya membantu penghasilan dari suami saya yang memiliki usaha membuat dan menjual gorong gorong.

5. Apakah ada perubahan dari sisi pengetahuan bertani / beternak setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab :

Dulunya beternak dengan pengetahuan seadanya, setelah mengikuti penyuluhan di perpustakaan desa tentang teknis beternak, usaha beternaknya dapat lebih memberikan hasil.

c. Peran Lembaga Perpustakaan Desa

6. Bagaimana perpustakaan berperan mendorong perubahan di masyarakat ?

Jawab:

Pengetahuan tentang teknis beternak awalnya didapatkan dari tetangga (Pak Sahir) yang rajin berkunjung ke perpustakaan desa untuk mendapatkan informasi tentang teknis beternak itik. Dari informasi pak Sahir, saya kemudian mengikuti penyuluhan di perpustakaan desa. Setelah mengikuti penyuluhan saya kemudian mengembangkan usaha beternak itik yang tadinya hanya sekedar hobby akhirnya menjadi usaha sampingan yang menghasilkan. Di perpustakaan juga saya pernah diperlihatkan lewat computer tentang cara beternak itik.

Transkrip Wawancara

Nama : Sukri
Jenis Kelamin : Laki Laki
Usia : 46 tahun
Lama Beternak : 8 Tahun
Jumlah Anak : 4 orang
Pekerjaan :
Pekerjaan Utama : Toko Kelontong
Pekerjaan Sampingan : Kepala Dusun dan Peternak

a. Nilai

1. Apakah sebelumnya Anda mengetahui keberadaan perpustakaan di desa?

Jawab : Iya, saya tahu ada perpustakaan desa tapi tidak berfungsi karena tidak ada yang berkunjung

2. Dari mana Anda mengetahui keberadaan perpustakaan desa

Jawab :

Saya tahu sendiri, karena saya juga kepala dusun

b. Perubahan Sosial Petani Peternak

3. Perubahan apa yang didapatkan setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab:

Dulu saya beternak itik secara otodidak, setelah perpustakaan dibuka, saya biasa membaca buku dan menggunakan layanan computer untuk menonton youtube tentang cara beternak itik.

4. Apakah ada perubahan dari sisi pendapatan (ekonomi) setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab :

Dari informasi yang diperoleh dari perpustakaan tentang teknis beternak itik yang baik, akhirnya saya dapat bangkit dari kegagalan beternak itik di tahun sebelumnya. Dari sisi pendapatan sangat membantu untuk usaha klontong dan kebutuhan sehari hari di rumah. Telur yang dihasilkan saya buat telur asin kemudian dijual di toko klontong milik saya sendiri. Dari penjualan telur asin menghasilkan Rp.1.500.000 setiap bulannya

5. Apakah ada perubahan dari sisi pengetahuan bertani / beternak setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab :

Teknis beternak itik yang saya jalankan sebelumnya mengalami kegagalan dan membuat kerugian yang cukup besar. Saya sempat vakum 2 tahun. Suatu hari saya ke kantor desa dan berkunjung ke perpustakaan desa, disitu saya membaca buku tentang beternak itik dan juga mendapatkan informasi melalui youtube. Dari informasi tersebut saya kemudian bangkit dan mencoba memulai kembali usaha beternak itik. Saya selalu memanfaatkan sarana yang ada di perpustakaan untuk mendapatkan informasi, melalui

internet gratis yang disediakan perpustakaan, juga buku buku yang dapat diakses masyarakat umum. Cara membuat telur asin juga saya dapat kan melalui buku dan youtube di perpustakaan desa.

c. Peran Lembaga Perpustakaan Desa

6. Bagaimana bentuk peran perpustakaan desa dalam merubah masyarakat petani peternak

Jawab:

Perpustakaan sekarang sudah berbeda dengan perpustakaan jaman dulu, sekarang perpustakaan menyediakan computer, internet dan buku buku yang dibutuhkan masyarakat, dan dapat diakses secara gratis, Perpustakaan juga menjadi tempat diskusi bagi kami masyarakat terkait hal apapun, dan menjadi ruang terbuka kapan saja dapat dikunjungi, Perpustakaan membuat kegiatan diskusi untuk petani ternak.

Transkrip Wawancara

Nama : Siti Rahmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 44 tahun
Lama Beternak : 6 Tahun
Jumlah Anak : 5 orang
Pekerjaan :
Pekerjaan Utama : Ibu Rumah Tangga
Pekerjaan Sampingan : Peternak

a. Nilai

1. Apakah sebelumnya Anda mengetahui keberadaan perpustakaan di desa?

Jawab : Sebelumnya saya tidak tahu tentang perpustakaan desa

2. Dari mana Anda mengetahui keberadaan perpustakaan desa

Jawab :

Saya tahu dari tetangga saya yang bekerja di kantor desa

b. Perubahan Sosial Petani Peternak

3. Perubahan apa yang didapatkan setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab :

Awalnya Saya tahu teknis beternak itik melalui tetangga saya yang sudah berhasil beternak itik dengan belajar di perpustakaan.

4. Apakah ada perubahan dari sisi pendapatan (ekonomi) setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab :

Dulunya hanya sekedar hobby beternak yang kadang juga dijual dengan harga 100 ribu / ekor untuk itik jantan dan 60 ribu /ekor untuk itik betina. Hasil tersebut sedikit banyak membantu perekonomian keluarga dan dapat membantu biaya menyekolahkan anak yang sekolah hafidz di Jawa. Penghasilan suami yang tidak menentu sebagai petani penggarap empang milik orang lain.

5. Apakah ada perubahan dari sisi pengetahuan bertani / beternak setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab :

Hobby beternak pernah terhenti karena ternak itik banyak yang mati dan belum tahu cara penanganannya. Setelah mengetahui teknis beternak itik yang baik, ibu Siti Rahmah mulai kembali menekuni beternak itik. Tehnis beternak tersebut diperoleh dari tetangganya yang mendapatkan pengetahuan dari perpustakaan sehingga sukses dalam beternak itik.

c. Peran Lembaga Perpustakaan Desa

6. Bagaimana bentuk peran perpustakaan desa dalam merubah masyarakat petani peternak

Jawab :

Biasanya kalau menunggu pengurusan administrasi di kantor desa, kami menunggu di perpustakaan, disitu kami berbincang bincang

tentang apa saja, terutama tentang kegiatan beternak itik yang selama ini dilakukan ibu ibu rumah tangga. Ternyata di perpustakaan ada informasi berupa buku tentang bagaimana beternak yang baik sehingga cepat berproduksi.

Transkrip Wawancara

Nama : Hasnah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 58 tahun
Lama Beternak : 20 Tahun
Jumlah Anak : 7 orang
Pekerjaan :
Pekerjaan Utama : Ibu Rumah Tangga
Pekerjaan Sampingan : Peternak

a. Nilai

1. Apakah sebelumnya Anda mengetahui keberadaan perpustakaan di desa?

Jawab :

Sebelumnya saya tidak tahu tentang perpustakaan desa

2. Dari mana Anda mengetahui keberadaan perpustakaan desa

Jawab :

Saya tahu dari pengelola perpustakaan kalau di desa sudah ada perpustakaan desa

b. Perubahan Sosial Petani Peternak

3. Perubahan apa yang didapatkan setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab :

Dari perpustakaan saya mendapatkan ilmu beternak yang baik, dengan mengikuti penyuluhan di perpustakaan. Di kegiatan itu saya bertemu dengan ibu-ibu lain yang juga beternak itik, dan saling diskusi bagaimana selama ini beternak itik

4. Apakah ada perubahan dari sisi pendapatan (ekonomi) setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi?

Jawab :

Iya, ada peningkatan. Dulu saya beternak untuk memenuhi kebutuhan di rumah saja, telur nya untuk konsumsi di rumah, setelah saya tekuni dengan arahan dari penyuluh yang memberikan ilmunya di perpustakaan, saya sudah dapat menjual dalam bentuk telur asin, dan itik pedaging

5. Apakah ada perubahan dari sisi pengetahuan bertani / beternak setelah adanya perpustakaan desa yang bertransformasi ?

Jawab :

Iya ada perubahan. Sebelumnya saya memelihara itik dengan mengkandangan bersama ayam. Ternyata jika dikandangan bersama, itik kurang produktif bertelur. Setelah dapat pengarahan dari penyuluh di perpustakaan, barulah saya memisahkannya sehingga itik yang saya pelihara dapat berproduksi lebih banyak,

c. Peran Lembaga Perpustakaan Desa

6. Bagaimana bentuk peran perpustakaan desa dalam merubah masyarakat petani peternak

Jawab :

Pengelola perpustakaan mengajak saya untuk ke perpustakaan mengikuti penyuluhan tentang tehnik beternak itik, di kegiatan itu juga diperkenalkan perpustakaan desa yang sudah lengkap dengan computer dan internet, bangunannya juga sudah luas.

Setelah kegiatan penyuluhan, pengelola sering berkunjung melihat usaha ternak saya, sering juga mengajak ke perpustakaan untuk lihat di komputer cara beternak itik.